

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil komponen komitmen organisasi pada perawat di Rumah Sakit “X” Bandung, maka dapat disimpulkan :

- a. Profil komitmen organisasi yang paling banyak muncul pada perawat di Rumah Sakit “X” Bandung adalah *Affective* tinggi, *Continuance* tinggi dan *Normative* tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perawat memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan di organisasi karena memiliki kecintaan dan keinginan untuk berkontribusi terhadap organisasi, sehingga perawat juga bertahan karena memiliki rasa tanggung jawab terhadap organisasi. Selain itu, alasan bertahan di organisasi juga didasari atas pertimbangan kerugian jika meninggalkan organisasi.
- b. Profil komitmen organisasi kedua yang cukup banyak muncul adalah *Affective* tinggi, *Continuance* rendah dan *Normative* tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian perawat memiliki kecintaan terhadap organisasi sehingga perawat juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan organisasi. Karena hal tersebut, perawat tidak mempertimbangkan kerugian yang didapat dari organisasi.
- c. Profil komponen komitmen ketiga yang muncul adalah *Affective* rendah,

- d. *Continuance* rendah, *Normative* tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perawat bertahan lebih karena rasa tanggung jawabnya terhadap organisasi, bukan karena rasa kecintaan terhadap organisasi. Selain itu, perawat juga tidak mempertimbangkan kerugian yang didapat dari organisasi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### **5.2.1 Saran Ilmiah meneliti lebih lanjut**

- a. Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis, maka ada baiknya apabila penelitian ini dikembangkan dengan meneliti antara profil komitmen organisasi dengan tampilan kerja karyawan. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih mendalam, mengenai profil komponen komitmen organisasi dengan tampilan kerjanya dalam tugas keseharian.
- b. Data penunjang ada baiknya dikonstruksi secara lengkap dan detail, misalnya dengan menanyakan penghayatan karyawan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi komponen komitmen organisasi agar hasilnya dapat dianalisis lebih mendalam terhadap munculnya suatu profil komitmen organisasi pada seseorang.

### 5.2.2 Saran Praktis

Disarankan kepada pihak Rumah Sakit, baik pimpinan maupun kepala perawat untuk memberikan perhatian kepada perawat yang masih memiliki komponen *affective* dan *normative commitment* yang rendah dengan memberikan pengalaman di organisasi yang lebih menyenangkan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di luar rutinitas untuk bisa memperlancar hubungan diantara perawat sehingga perawat juga tidak merasa monoton pada pekerjaannya di Rumah Sakit. Dengan demikian, visi dan misi Rumah Sakit dalam memberikan layanan prima yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan peningkatan SDM dapat tercapai.